

<http://health.detik.com/read/2014/04/03/134800/2544380/763/jika-tak-terlambat-berobat-peluang-sembruh-pasien-kanker-payudara-95?l991101755>

Jika Tak Terlambat Berobat, Peluang Sembuh Pasien Kanker Payudara 95%

Adisti Lenggogeni - detikHealth

Kamis, 03/04/2014 13:48 WIB



Foto: Ilustrasi/Thinkstock

Jakarta, Kanker payudara merupakan kanker dengan jumlah kasus terbanyak dan menjadi salah satu penyebab kematian utama akibat kanker. Hal ini disebabkan sebagian besar pasien kanker payudara datang berobat dengan keadaan yang sudah terlambat. Padahal jika cepat berobat, peluang kesembuhan mencapai 95 persen.

Kanker payudara paling umum ditemukan di kalangan perempuan. Data Badan Kesehatan Dunia Globocan 2008 mengatakan bahwa 50 persen dari kasus payudara dan 58 persen kematian akibat kanker payudara terjadi di negara-negara yang kurang

berkembang. Sampai sekarang penyebab pasti dari kanker payudara belum diketahui.

"Anjuran dari WHI begitu usia 25 tahun ke atas, wanita wajib memeriksakan diri 2 atau 3 tahun sekali. Begitu usia 40 tahun ke atas, wajib memeriksakan diri 1 tahun sekali," kata dr Walta Gautama, Sp.B (K) Onk saat hadir dalam acara Peluncuran Kampanye Periksa Payudara Sendiri (Sadari), di Gedung Balai Kota DKI Jakarta, Jl Medan Merdeka Selatan No 8, Jakarta Pusat, Kamis (3/4/2014).

la menambahkan walaupun belum diketahui penyebab pastinya, ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mencegahnya. Pertama adalah dengan memeriksa payudara sendiri, atau bisa juga dengan melakukan pemeriksaan payudara secara rutin misalnya dengan mamografi atau ultrasonografi payudara.

"Walaupun seseorang sudah rutin Sadari, periksa payudara sendiri, bukan berarti tidak perlu periksa. Periksa payudara sendiri bukan menggantikan jadwal rutin periksa. Kalau ada benjolan lalu browsing atau baca buku, waktu berjalan terus, bisa terlambat," kata pria yang menjabat Kepala Instalasi Deteksi Dini dan Onkologi Sosial RS Kanker Dharmais tersebut.

Karena sistem imunitas seseorang sangat berpengaruh, maka pola hidup sehat penting untuk dijalani guna mencegah kanker. Seperti menghindari alkohol, tidak merokok, pertahankan berat badan sehat, pola makan yang sehat, dan berolahraga 4-5 kali dalam seminggu minimal selama 30 menit.

Selain faktor dari diri sendiri, keberhasilan upaya pengendalian kanker juga membutuhkan kerja sama dari semua pihak yang terkait. Baik itu dari pasien, keluarga, ataupun petugas pelayanan kesehatan. Diharapkan ke depannya masyarakat, khususnya perempuan, melakukan deteksi dini dan segera bertindak dan berkonsultasi ke dokter. Dengan demikian bisa dilakukan tindakan medis yang tepat. Karena sebenarnya peluang pasien kanker payudara stadium dini untuk sembuh mencapai 95 persen.

(vit/vit)